

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini, penulis akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang terdiri atas:

A. Kesimpulan

B. Saran

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa kesimpulan yang akan dijelaskan dibawah ini merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan problematik penelitian.

1. Keadaan guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Arjawinangun pada tahun ini menunjukkan bahwa seluruhnya adalah 239 orang, yang terdiri dari 203 orang (84,94%) guru tetap dan 36 orang (15,06%) guru honorer/tidak tetap. Selain itu juga penyebaran guru disetiap sekolah masih kurang merata, ada yang gurunya banyak tetapi siswanya sedikit dan ada pula siswanya banyak tetapi gurunya sedikit.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan guru sekolah dasar negeri dari tahun 2003/2004–2007/2008 di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, antara lain:
 - a. Adanya kenaikan jumlah siswa pada tahun 2003/2004–2007/2008 dengan rata-rata sebesar 0,60% per tahun atau dengan jumlah 47

orang per tahun dan untuk tahun 2008/2009–2012/2013 mengalami kenaikan sebesar 7,23% per tahun dengan jumlah 657 orang per tahun. Hal ini sangat berpengaruh terhadap rombongan belajar yang ada.

- b. Minimnya sarana dan prasarana (ruang kelas) ini sangat berpengaruh sekali terhadap kebutuhan guru. Dari hasil yang ditemukan dilapangan bahwa jumlah murid yang ada tidak sebanding dengan ruang kelas yang tersedia sehingga mengakibatkan kenaikan jumlah rombel. Idealnya dalam satu sekolah bahwa banyaknya rombel yang ada itu sama dengan jumlah guru yang dibutuhkan ditambah satu guru kepala sekolah, satu guru agama dan satu guru penjas. Jika melihat keadaan seperti ini kebutuhan guru sangat diperlukan sekali.
 - c. Keadaan struktur guru yaitu meliputi pensiun ini juga mempengaruhi kebutuhan guru. Akan tetapi bahwa guru yang pensiun itu tidak bisa digantikan secara langsung oleh guru yang baru, melainkan harus adanya rekomendasi dari UPTD yang ditujukan ke dinas pendidikan bahwa adanya kekosongan guru dan membutuhkan guru untuk menutupinya.
3. Proyeksi atau penambahan jumlah siswa keseluruhan sekolah dasar negeri dari kelas I–VI di Kecamatan Arjawinangun selama periode 2008/2009–2012/2013 terdapat kecenderungan kenaikan jumlah siswa rata-raa sebesar 7,23% per tahun dan rata-rata jumlah siswa sebanyak 657 orang per tahun. Melihat dengan adanya kenaikan jumlah siswa tersebut mengakibatkan

kebutuhan guru sekolah dasar negeri mengalami kenaikan rata-rata sebesar 5,21% atau sebanyak 16 orang per tahun.

4. Proyeksi kebutuhan guru sekolah dasar negeri dari tahun 2008/2009–2012/2013 telah didapatkan hasilnya. Sampai dengan tahun 2012/2013 diperlukan guru 349 orang dengan kenaikan kebutuhan rata-rata sebesar 5,21% atau sebanyak 16 orang per tahun. Hal ini berdasarkan kepada jumlah siswa dan besar kelas ideal (40 orang) yang akan menghasilkan rombongan belajar.

Dikaitkan dengan guru yang ada dan guru yang akan pensiun pada periode 2008/2009–2012/2013, maka terjadi kekurangan guru dengan rata-rata sebesar 14,86% atau sebanyak 16 orang per tahun.

5. Adanya upaya-upaya penanggulangan kekurangan guru yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan guru sekolah dasar negeri sebagai berikut:
 - a. Mengangkat guru honorer yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya dan relevan secara merata
 - b. Mengikutsertakan para guru pada kegiatan penataran dan seminar dengan tujuan untuk mengisi kekosongan sementara. Misalnya guru kelas mengajar penjaskes.
 - c. Upaya yang dilakukan oleh UPTD adalah dengan upaya Pemetaan penyebaran guru sekolah dasar negeri, mengusulkan untuk menambah ruang kelas dan Mengusulkan Rencana Kekurangan Guru dengan skala prioritas yang dibutuhkan ke dinas pendidikan

Kabupaten Cirebon untuk diajukan kembali ke Depdikbud Propinsi Jawa Barat.

Dari hasil yang telah dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah siswa yang terus meningkat serta ruang kelas yang kurang mencukupi merupakan factor yang sangat mempengaruhi kebutuhan guru sekolah dasar. Keadaan guru yang ada cukup memadai dengan dibantu oleh bebrapa guru honorer, akan tetapi penyebarannya kurang merata. Oleh karena itu untuk mengatasi ketidakseimbangan ini perlu dilakukan dengan cara kerjasama dari berbagai pihak yang berwenang dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

B. SARAN

Adapun saran yang akan diungkapkan ini sekiranya berguna untuk menanggulangi masalah kebutuhan guru sekolah dasar di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan melihat keadaan guru sekarang ini maka perlu adanya perbaikan dalam kesesuaian antara kualifikasi pendidikannya dengan bidang keahliannya sekarang.
2. Faktor-faktor yang ada bisa ditangani dengan baik supaya tidak timbul masalah yang baru yang dapat menimbulkan menurunnya kualitas pendidikan Indonesia.

3. Memberikan perhatian yang lebih kepada murid dan bagaimana memberikan solusi serta mengarahkannya terhadap masalah yang dihadapi siswa tersebut.
4. Peningkatan kualifikasi kompetensi mengajar guru terus dimantapkan dalam meningkatkan pula profesionalisasi guru.
5. Upaya untuk menanggulangi kebutuhan guru sekolah dasar yaitu dengan memanfaatkan guru honorer yang berkompeten dan berkualifikasi secara maksimal.

